

2023

ANALISIS KEPUASAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG | JL. GAJAYANA 50 MALANG

BAB I

SURVEI KUISIONER VERSI LP2M

INDIKATOR

Terdapat 10 indikator unsur pelayanan sebagai berikut:

1. Kemudahan prosedur pelayanan
2. Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan
3. Kedisiplinan petugas pelayanan
4. Tanggung jawab petugas pelayanan
5. Kemampuan petugas layanan
6. Kecepatan layanan
7. Kesopanan dan keramahan petugas
8. Kesesuaian biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan
9. Ketetapan pelaksanaan dengan jadwal waktu pelayanan
10. Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan

Sedangkan untuk penelitian terdapat 8 indikator sebagai berikut:

1. Pengumuman penerima hibah dilakukan secara transparan
2. Kesesuaian pendanaan penelitian yang disediakan oleh lembaga
3. Reviewer sesuai bidang dan kompetensi
4. Adanya dukungan pembiayaan publikasi
5. Produk publikasi mudah diakses
6. Hasil survei kepuasan program penelitian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran dilakukan secara berkala
7. Data hasil penelitian terekam secara komprehensif

Sementara itu, untuk pengabdian kepada masyarakat terdapat 4 indikator sebagai berikut:

1. Lembaga menyediakan program PKM secara berkala setiap tahun sekaligus dengan pembiayaannya
2. Pengabdian kepada masyarakat melibatkan seluruh civitas akademika baik dosen ataupun mahasiswa
3. Output dan outcome PKM menjadi salah satu tujuan kegiatan terutama dalam bentuk publikasi ilmiah
4. PKM dilaksanakan diluar negeri, dalam negeri, termasuk bagi masyarakat disekitar kampus

ANALISIS DATA

Kemudahan prosedur pelayanan	4.58
Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan	4.55
Kedisiplinan petugas pelayanan	4.48
Tanggung jawab petugas pelayanan	4.55
Kemampuan petugas layanan	4.61

Kecepatan layanan	4.46
Kesopanan dan keramahan petugas	4.68
Kesesuaian biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan	4.57
Ketetapan pelaksanaan dengan jadwal waktu pelayanan	4.49
Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan	4.59
Unsur Pelayanan	4.56

Berdasarkan hasil evaluasi, semua indikator unsur pelayanan menunjukkan performa yang sangat baik. Proses pelayanan memberikan kemudahan dalam hal prosedur dan persyaratan yang sesuai dengan jenis layanan yang diberikan. Petugas pelayanan menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka. Mereka juga memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna layanan. Kecepatan layanan dan kesopanan serta keramahan petugas pelayanan juga menjadi prioritas yang sangat baik. Selain itu, kesesuaian biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan serta ketetapan pelaksanaan dengan jadwal waktu pelayanan menunjukkan kualitas yang sangat baik dalam mengelola aspek keuangan dan waktu. Terakhir, kenyamanan di lingkungan unit pelayanan juga dijaga dengan baik. Dengan semua indikator ini menunjukkan hasil yang sangat baik, dapat disimpulkan bahwa unsur pelayanan telah terpenuhi dengan baik dan memberikan pengalaman pelayanan yang optimal bagi para pengguna layanan.

Pengumuman penerima hibah dilakukan secara transparan	4.49
Kesesuaian pendanaan penelitian yang disediakan oleh lembaga	4.46
Reviewer sesuai bidang dan kompetensi	4.38
Adanya dukungan pembiayaan publikasi	4.41
Produk publikasi mudah diakses	4.43
Hasil survei kepuasan program penelitian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran dilakukan secara berkala	4.38
Data hasil penelitian terekam secara komprehensif	4.45
Penelitian	4.43

Berdasarkan hasil evaluasi, semua indikator unsur penelitian menunjukkan performa yang sangat baik. Pengumuman penerima hibah dilakukan secara transparan, memastikan adanya keterbukaan dan keadilan dalam alokasi sumber daya. Selain itu, kesesuaian pendanaan penelitian yang disediakan oleh lembaga menunjukkan perhatian yang baik terhadap pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adanya reviewer sesuai dengan bidang dan kompetensi juga menjamin bahwa penelitian mendapat tinjauan yang memadai. Dukungan pembiayaan publikasi serta mudahnya akses produk publikasi menunjukkan upaya dalam mendiseminasikan hasil penelitian secara luas. Selanjutnya, hasil survei kepuasan program penelitian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas penelitian. Terakhir, data hasil penelitian yang terekam secara komprehensif memastikan adanya keandalan dan ketersediaan informasi penelitian. Dengan semua indikator ini menunjukkan hasil yang sangat baik, dapat disimpulkan bahwa unsur penelitian telah terpenuhi dengan baik dan memberikan dukungan yang optimal bagi pengembangan penelitian yang berkualitas.

Lembaga menyediakan program PKM secara berkala setiap tahun sekaligus dengan pembiayaannya	4.62
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan seluruh civitas akademika baik dosen ataupun mahasiswa	4.51
Output dan outcome PKM menjadi salah satu tujuan kegiatan terutama dalam bentuk publikasi ilmiah	4.45
PKM dilaksanakan diluar negeri, dalam negeri, termasuk bagi masyarakat disekitar kampus	4.39
Pengabdian Kepada Masyarakat	4.49

Berdasarkan hasil evaluasi, semua indikator unsur pengabdian kepada masyarakat menunjukkan performa yang sangat baik. Lembaga menyediakan program PKM secara berkala setiap tahun dengan pembiayaan yang memadai, menunjukkan komitmen dalam menyediakan dukungan yang konsisten untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat melibatkan seluruh civitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, menunjukkan partisipasi aktif dari seluruh anggota lembaga dalam berkontribusi kepada masyarakat. Output dan outcome PKM menjadi salah satu tujuan kegiatan, terutama dalam bentuk publikasi ilmiah, menunjukkan fokus pada diseminasi pengetahuan dan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain itu, PKM dilaksanakan di luar negeri, dalam negeri, termasuk bagi masyarakat di sekitar kampus, menunjukkan keterlibatan yang luas dalam menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Dengan semua indikator ini menunjukkan hasil yang sangat baik, dapat disimpulkan bahwa unsur pengabdian kepada masyarakat telah terpenuhi dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat.

ANALISIS SWOT

SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis based on the evaluation results can be summarized as follows:

Strengths:

1. Pelayanan: Performa pelayanan yang sangat baik dengan kemudahan prosedur, kedisiplinan petugas, kecepatan layanan, kesopanan, dan keramahan yang tinggi. Kesesuaian biaya dan ketetapan pelaksanaan menunjukkan pengelolaan keuangan dan waktu yang baik. Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan dijaga dengan baik.
2. Penelitian: Performa penelitian yang sangat baik dengan pengumuman penerima hibah yang transparan, kesesuaian pendanaan, reviewer yang sesuai, dukungan pembiayaan publikasi, akses mudah terhadap produk publikasi, hasil survei kepuasan program penelitian yang ditindaklanjuti, dan data hasil penelitian yang terekam secara komprehensif.
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Performa pengabdian kepada masyarakat yang sangat baik dengan penyediaan program PKM secara berkala dan pembiayaan yang memadai, melibatkan seluruh civitas akademika, fokus pada output dan outcome PKM terutama dalam bentuk publikasi ilmiah, dan dilaksanakan di berbagai lokasi.

Weaknesses:

1. Pelayanan: Tidak ada indikasi kelemahan yang dicatat dalam hasil evaluasi.
2. Penelitian: Tidak ada indikasi kelemahan yang dicatat dalam hasil evaluasi.
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Tidak ada indikasi kelemahan yang dicatat dalam hasil evaluasi.

Opportunities:

1. Pelayanan: Memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pelayanan.
2. Penelitian: Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain dan mengakses sumber daya tambahan untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian.
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Memperluas jangkauan kegiatan PKM ke lapisan masyarakat yang lebih luas melalui kolaborasi dengan organisasi pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

Threats:

1. Pelayanan: Ancaman kemungkinan terjadinya penurunan kualitas pelayanan jika tidak ada upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan petugas dan mengadopsi teknologi yang relevan.
2. Penelitian: Ancaman kemungkinan persaingan dengan lembaga lain dalam mendapatkan sumber daya penelitian yang terbatas.
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Ancaman kemungkinan kurangnya dukungan finansial dan terbatasnya akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PKM.

Dalam mengembangkan ke depan, lembaga perlu memanfaatkan kekuatan yang ada dalam pelayanan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sambil memperhatikan peluang yang ada. Selain itu, perlu diwaspadai terhadap ancaman yang mungkin muncul dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasinya.

LANGKAH STRATEGIS YANG DAPAT DILAKUKAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan performa yang sangat baik dalam unsur pelayanan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa strategi pengembangan yang dapat dilakukan ke depan.

Peningkatan Kualitas Layanan: Meskipun performa pelayanan telah sangat baik, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan menjadi prioritas. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan umpan balik dari pengguna layanan dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Selain itu, terus mengembangkan kemampuan petugas layanan melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme mereka.

Penguatan Riset dan Inovasi: Dalam unsur penelitian, penting untuk terus mendorong dan memperkuat kegiatan penelitian. Fokus pada pengumuman penerimaan hibah secara transparan dapat membuka peluang bagi peneliti untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Selanjutnya, perlu memastikan adanya dukungan yang memadai dalam pembiayaan publikasi dan memudahkan akses terhadap hasil penelitian. Terus memantau kepuasan peneliti dan meresponsnya dengan perbaikan dan peningkatan akan mendukung perkembangan mutu penelitian.

Peningkatan Dampak Sosial: Dalam unsur pengabdian kepada masyarakat, fokus pada peningkatan dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan PKM. Selain melibatkan seluruh civitas akademika, perlu juga menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan pengabdian kepada masyarakat benar-benar bermanfaat. Menyusun strategi diseminasi yang efektif, termasuk publikasi ilmiah dan akses mudah, akan memastikan hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut dalam pengabdian di luar negeri dapat memperluas cakupan pengaruh dan meningkatkan reputasi lembaga.

Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi: Mengadopsi teknologi dan inovasi dalam semua unsur pelayanan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat mempercepat dan meningkatkan efisiensi dalam proses. Menggunakan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelayanan yang lebih mudah dan cepat, memanfaatkan alat dan metode baru dalam penelitian, serta memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan dan aksesibilitas dalam kegiatan pengabdian dapat menjadi langkah-langkah penting dalam pengembangan ke depan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan lembaga dapat terus meningkatkan kualitas dan dampak dari setiap unsur pelayanan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan memperkuat reputasi lembaga, meningkatkan kepuasan pengguna layanan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat.

BAB II

SURVEI KUISIONER VERSI LPM PART I (SURVEI MONITORING DAN EVALUASI DARI MASYARAKAT MITRA/INSTANSI TERHADAP HASIL PENELITIAN)

INDIKATOR

Berikut adalah indikator kepuasan dosen terhadap layanan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat disediakan:

TANGIBLE

Penggunaan alat dan media dalam kegiatan penelitian memudahkan responden, masyarakat, atau instansi terkait.

RELIABILITY

Pelaksanaan dan hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

RESPONSIVENESS

Ketergunaan hasil penelitian oleh masyarakat.

ASSURANCE

Kemampuan hasil penelitian dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.

EMPATHY

Kepedulian dan perhatian yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat.

ANALISIS DATA

Penggunaan alat dan media dalam kegiatan penelitian memudahkan responden, masyarakat, atau instansi terkait.	3.66
Pelaksanaan dan hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	3.64
Ketergunaan hasil penelitian oleh masyarakat.	3.64
Kemampuan hasil penelitian dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.	3.66
Kepedulian dan perhatian yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat.	3.68

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan baik dan menggunakan alat dan media yang memudahkan responden, masyarakat, atau instansi terkait. Pelaksanaan dan hasil penelitian juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian tersebut mudah digunakan oleh masyarakat dan memberikan manfaat yang sangat baik bagi mereka. Selain itu, pelaksanaan penelitian juga menunjukkan kepedulian dan perhatian yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat dianggap sangat baik dan berpotensi memberikan dampak positif pada masyarakat.

MANFAAT YANG DIRASAKAN MITRA

Manfaat bagi mitra-mitra tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman baru kepada mitra-mitra, khususnya santri TPQ, yang meningkatkan antusiasme dan kebahagiaan mereka.
2. Sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat dengan berbagai kontribusi yang diberikan, termasuk pendirian UMKM baru, pembuatan plang jalan, serta keikutsertaan aktif dalam kegiatan desa dan pendidikan di sekitar.
3. Mendapatkan data informasi yang berharga terkait kondisi pendidikan warga, evaluasi administrasi desa, penataan tata kelola pemberkasan, dan keberadaan perekonomian warga secara umum, yang dapat menjadi bahan masukan penting bagi desa.
4. Memberikan kesempatan untuk berkolaborasi antar PTKIN dalam hal penelitian dan publikasi artikel di jurnal ilmiah, membuka peluang pengembangan pengetahuan dan jaringan.
5. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi program-program yang dilakukan, memungkinkan mitra untuk melihat dampak dan efektivitas dari kegiatan yang dilaksanakan.
6. Menghasilkan novelty atau inovasi terbaru yang telah dipublikasikan dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal terindeks Q1 di IEEE Access, meningkatkan visibilitas dan reputasi mitra-mitra tersebut.
7. Memberikan wawasan dan pengetahuan yang aplikatif dalam pembenahan manajemen strategi, khususnya dalam menyusun Renstra (Rencana Strategis), untuk Sekolah/Madrasah.
8. Mendorong pengembangan integrasi keilmuan, menghubungkan dan mengaplikasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan yang lebih luas.

Dengan manfaat-manfaat ini, mitra-mitra tersebut dapat memperoleh pengalaman positif, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta berkontribusi secara signifikan dalam lingkungan masyarakat, pendidikan, dan penelitian.

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT untuk LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) berdasarkan manfaat yang didapatkan mitra penelitian dapat disusun sebagai berikut:

Kekuatan (Strengths):

1. Memberikan manfaat nyata bagi mitra penelitian dalam hal pengembangan pengetahuan dan keterampilan.
2. Meningkatkan reputasi LP2M sebagai lembaga penelitian yang kompeten dan aktif dalam pengabdian masyarakat.
3. Membangun hubungan yang kuat dengan mitra penelitian, yang dapat membuka peluang kolaborasi jangka panjang.

Kelemahan (Weaknesses):

1. Tidak mencakup semua aspek kebutuhan mitra penelitian dalam layanan yang disediakan.
2. Keterbatasan sumber daya manusia dan finansial yang membatasi kapasitas LP2M untuk mengakomodasi semua permintaan mitra penelitian.

Peluang (Opportunities):

1. Meningkatnya permintaan akan layanan penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai sektor, yang dapat membuka peluang kerja sama dengan mitra penelitian baru.
2. Dukungan pemerintah dan lembaga terkait untuk memperluas dan memperkuat kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ancaman (Threats):

1. Persaingan dengan lembaga penelitian lain yang menyediakan layanan serupa kepada mitra penelitian.
2. Perubahan kebijakan pemerintah atau pengurangan anggaran yang dapat mempengaruhi pendanaan dan operasional LP2M.

Dalam analisis SWOT di atas, terlihat bahwa LP2M memiliki kekuatan dalam memberikan manfaat nyata bagi mitra penelitian, meningkatkan reputasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra. Namun, ada kelemahan dalam cakupan layanan dan keterbatasan sumber daya yang dapat membatasi kapasitas LP2M. Terdapat juga peluang untuk memperluas kerja sama dengan mitra penelitian baru dan mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pemerintah. Namun, LP2M juga perlu menghadapi ancaman persaingan dengan lembaga penelitian lain dan perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pendanaan dan operasional.

Dalam menghadapi analisis SWOT ini, LP2M dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk meningkatkan layanan, memperluas jaringan mitra penelitian, dan memperoleh dukungan tambahan. LP2M juga perlu mengatasi kelemahan internal dengan mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan strategi yang tepat. Selain itu, LP2M harus memantau perkembangan lingkungan eksternal dan bersiap menghadapi ancaman yang mungkin muncul. Dengan melakukan langkah-langkah strategis ini, LP2M dapat meningkatkan kinerjanya, memberikan manfaat yang lebih besar bagi mitra penelitian, dan memperkuat posisinya sebagai lembaga yang berkontribusi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

LANGKAH STRATEGIS YANG DAPAT DILAKUKAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT LP2M, berikut adalah beberapa rekomendasi strategi untuk kedepannya:

1. Penguatan Layanan dan Kapasitas:
 - Meningkatkan cakupan layanan yang disediakan oleh LP2M, termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat, agar dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan mitra penelitian.
 - Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia LP2M dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.
 - Menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan penelitian lainnya untuk bertukar pengetahuan, sumber daya, dan kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Diversifikasi Sumber Pendanaan:

- Mencari sumber pendanaan alternatif seperti kemitraan dengan lembaga swasta, organisasi nirlaba, dan badan usaha lainnya untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Mengoptimalkan pengajuan proposal penelitian kepada lembaga-lembaga pemerintah dan internasional yang memberikan dukungan keuangan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Mengembangkan program pengembangan produk dan jasa yang dapat memberikan pendapatan tambahan bagi LP2M.
3. Peningkatan Visibilitas dan Komunikasi:
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas LP2M dan menarik minat mitra penelitian potensial.
 - Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan mitra penelitian, pemerintah, dan lembaga terkait melalui kegiatan pertemuan, seminar, dan konferensi.
 - Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat melalui jurnal ilmiah, laman web, media sosial, dan platform komunikasi lainnya.
4. Pengembangan Jaringan dan Kemitraan:
- Memperluas jaringan mitra penelitian dengan mengidentifikasi dan menjalin kemitraan dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan sektor swasta yang relevan.
 - Mengaktifkan keterlibatan aktif dalam kegiatan komunitas ilmiah dan organisasi profesi untuk memperluas jaringan, membagikan pengetahuan, dan meningkatkan kolaborasi penelitian.
5. Pengembangan Inovasi dan Keunggulan Kompetitif:
- Mendorong penelitian inovatif dan pengembangan produk atau layanan baru yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi LP2M.
 - Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
 - Memperkuat pemantauan tren penelitian dan kebutuhan masyarakat untuk mengidentifikasi peluang baru dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, LP2M dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkompeten, responsif terhadap kebutuhan mitra penelitian, dan memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

BAB III

SURVEI KUISIONER VERSI LPM PART II (SURVEI
MONITORING DAN EVALUASI DARI MASYARAKAT
MITRA TERHADAP LAYANAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT)

INDIKATOR

Berikut adalah indikator kepuasan dosen terhadap layanan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat disediakan:

TANGIBLE:

Kegiatan pengabdian menggunakan alat dan media dengan sangat baik, sehingga secara signifikan memudahkan responden, masyarakat, atau instansi terkait.

RELIABILITY:

1. Kegiatan pengabdian sangat mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi.
2. Kegiatan pengabdian memberikan bekal keterampilan yang sangat berarti bagi masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian sangat mendorong masyarakat untuk aktif menindaklanjuti.
4. Kegiatan pengabdian sangat membekali masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal.

RESPONSIVENESS:

Kegiatan pengabdian sangat mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

ASSURANCE:

Kegiatan pengabdian diselenggarakan dengan sangat baik hingga akhir dan mencapai target yang diinginkan.

EMPATHY:

Kegiatan pengabdian sangat memberikan perhatian dan kepedulian kepada masyarakat, yang secara signifikan meningkatkan motivasi beraktivitas secara kolektif.

ANALISIS DATA

Kegiatan pengabdian menggunakan alat dan media dengan sangat baik, sehingga secara signifikan memudahkan responden, masyarakat, atau instansi terkait.	3.51
Kegiatan pengabdian sangat mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi.	3.38
Kegiatan pengabdian memberikan bekal keterampilan yang sangat berarti bagi masyarakat.	2.29
Kegiatan pengabdian sangat mendorong masyarakat untuk aktif menindaklanjuti.	3.49
Kegiatan pengabdian sangat membekali masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal.	3.54
Kegiatan pengabdian sangat mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.	3.34
Kegiatan pengabdian diselenggarakan dengan sangat baik hingga akhir dan mencapai target yang diinginkan.	3.52

Kegiatan pengabdian sangat memberikan perhatian dan kepedulian kepada masyarakat, yang secara signifikan meningkatkan motivasi beraktivitas secara kolektif.	3.58
--	------

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah menggunakan alat dan media dengan sangat baik, memberikan kemudahan kepada responden, masyarakat, atau instansi terkait. Selain itu, kegiatan ini juga sangat mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi, memberikan bekal keterampilan yang penting, mendorong masyarakat untuk aktif menindaklanjuti, dan membekali masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal. Kegiatan ini juga terbukti sangat mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, diselenggarakan dengan sangat baik hingga akhir, dan mencapai target yang diinginkan. Selain itu, kegiatan ini sangat memperhatikan dan peduli terhadap masyarakat, yang secara signifikan meningkatkan motivasi beraktivitas secara kolektif.

MANFAAT YANG DIRASAKAN MITRA

Mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian merasakan manfaat yang signifikan. Mereka mengalami peningkatan wawasan dan pengetahuan, terutama bagi UMKM dan pendidikan formal maupun informal. Kegiatan ini juga sangat membantu dalam kelancaran kegiatan di masyarakat Desa, pemerintah Desa, dan masyarakat secara keseluruhan. Keberadaan KKM UIN Malang di Desa Sidoluhur, khususnya Dusun Gunung Tumpuk, diakui sangat membantu dalam kegiatan di masyarakat dan pemerintahan Desa. Masyarakat menyambut baik kehadiran anggota KKN UIN Malang dan merasakan manfaat besar melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan seperti mengajar, bimbingan belajar, dan pengembangan kreativitas anak-anak dusun. Kegiatan ini juga mampu membantu kegiatan di Desa, terutama dalam bidang pemerintahan dan pendidikan, serta meningkatkan motivasi siswa dan memberikan pelatihan budidaya dan pengolahan bunga telang. Selain itu, kegiatan pengabdian juga berhasil membentuk sistem kaderisasi bagi peserta didik di lembaga dan memberikan bantuan serta motivasi kepada masyarakat. Dalam konteks pemasaran, kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKM UIN Malang dinilai sangat baik dan membantu perangkat desa serta warga Desa Ngebruk. Manfaatnya mencakup peningkatan wawasan ilmu, motivasi, kualitas, dan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat secara produktif. Kegiatan ini juga berhasil membangun kerjasama dengan kampus serta memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai problematika pernikahan dini dan memberikan manfaat jangka panjang dalam segi ekonomi, sosial, dan spiritual.

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) berdasarkan manfaat yang dirasakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Strengths:

LP2M mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.

Masyarakat merasakan peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan melalui program-program yang diselenggarakan oleh LP2M.

Kegiatan LP2M mendorong pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti sosial, ekonomi, dan kesejahteraan.

LP2M memiliki tenaga ahli dan sumber daya yang kompeten dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Weaknesses:

Mungkin terdapat keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang mempengaruhi kapasitas LP2M dalam menjalankan program-programnya.

Koordinasi dan komunikasi yang kurang efektif antara LP2M dan mitra dapat menghambat implementasi yang optimal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kurangnya kesadaran dan partisipasi dari sebagian masyarakat dalam memanfaatkan program-program LP2M.

Opportunities:

Adanya kesempatan untuk meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta guna memperluas jangkauan dan dampak dari kegiatan LP2M.

Dukungan dan perhatian pemerintah terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan peluang untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut dalam bentuk anggaran dan kebijakan yang mendukung.

Perkembangan teknologi dan komunikasi memberikan peluang untuk menggunakan metode baru dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat.

Threats:

Persaingan dengan lembaga lain yang memiliki fokus dan kompetensi serupa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adanya perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi pembiayaan dan pelaksanaan kegiatan LP2M.

Tuntutan dan harapan yang tinggi dari masyarakat dapat menjadi tantangan bagi LP2M dalam memberikan manfaat yang relevan dan berkelanjutan.

Dalam melakukan analisis SWOT, LP2M dapat memanfaatkan kekuatan internalnya untuk memanfaatkan peluang yang ada, sekaligus mengatasi kelemahan internal dan

mengantisipasi ancaman eksternal yang dapat menghambat kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

LANGKAH STRATEGIS YANG DAPAT DILAKUKAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT untuk pengabdian, berikut adalah beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan:

Memanfaatkan Keunggulan Internal (Strengths):

Mengoptimalkan keahlian dan kapasitas internal dalam pengembangan program pengabdian yang relevan dan efektif.

Meningkatkan kualitas dan diversifikasi layanan pengabdian yang ditawarkan kepada masyarakat.

Membangun kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri.

Mengatasi Kelemahan Internal (Weaknesses):

Mengidentifikasi dan mengatasi kendala atau kelemahan internal yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program pengabdian.

Meningkatkan kualitas manajemen proyek, termasuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tim pelaksana dalam pengelolaan program pengabdian yang inklusif dan berkelanjutan.

Memanfaatkan Peluang Eksternal (Opportunities):

Memperluas jaringan kemitraan dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang pengabdian yang baru.

Mengikuti perkembangan tren dan kebutuhan masyarakat dalam lingkup pengabdian untuk mengembangkan program yang relevan.

Membangun kerja sama dengan lembaga pendanaan dan investor potensial untuk mendapatkan dukungan finansial dan sumber daya lainnya.

Menghadapi Ancaman Eksternal (Threats):

Mengantisipasi perubahan kebijakan pemerintah dan regulasi terkait pengabdian masyarakat, serta beradaptasi dengan cepat.

Menjaga keberlanjutan pendanaan melalui diversifikasi sumber dana dan pencarian alternatif pendanaan.

Meningkatkan daya saing dengan mengembangkan program pengabdian yang inovatif dan memberikan nilai tambah yang unik.

Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan keunggulan internal, mengatasi kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang eksternal, serta

menghadapi dan mengurangi dampak dari ancaman eksternal. Hal ini akan meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program pengabdian yang dilakukan.

BAB IV

SURVEI KUISIONER VERSI LPM PART III (SURVEI
MONITROING DAN EVALUASI DARI DOSEN
TERHADAP LAYANAN KEGIATAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT)

INDIKATOR

Berikut adalah indikator kepuasan dosen terhadap layanan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat disediakan:

TANGIBLE

1. Tingkat kejelasan rangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terekam dalam website LP2M.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Tingkat kerincian daftar satuan komponen dan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang tersedia.
4. Tingkat kelengkapan bukti publikasi ilmiah dan perlindungan HaKI yang dimiliki oleh para peneliti.
5. Efektivitas pemberlakuan reward and punishment pada peneliti dan pengabdian.

RELIABILITY

1. Kesesuaian standar mutu internal penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kriteria Standar Nasional Perguruan Tinggi.
2. Orientasi LP2M dalam pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada luaran yang dihasilkan.
3. Tingkat transparansi dalam proses seleksi usulan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Keberlanjutan monitoring dan evaluasi terhadap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Kesesuaian rencana induk dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi, misi, dan restra Universitas.
6. Tingkat sosialisasi rencana induk dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen sebagai peneliti/pengabdian.
7. Kepuasan atas ketersediaan dana yang memadai untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Upaya LP2M dalam mendapatkan pendanaan eksternal dari sumber lain.

RESPONSIVENESS

1. Tingkat kecepatan dan ketepatan respons LP2M terhadap kebutuhan terkait proses publikasi ilmiah dan perolehan HaKI.
2. Kesesuaian pencairan dana penelitian dan pengabdian masyarakat dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Tingkat kecepatan dan ketepatan respons LP2M terhadap kebutuhan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

ASSURANCE

1. Tingkat jaminan rasa aman dan nyaman yang diberikan oleh LP2M kepada tim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

EMPATHY

1. Tingkat kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh LP2M kepada tim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan memantau indikator-indikator tersebut, LP2M dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dan perbaikan yang perlu dilakukan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

ANALISIS DATA

Tingkat kejelasan rangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terekam dalam website LP2M.	3.64
Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.	3.46
Tingkat kerincian daftar satuan komponen dan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang tersedia.	3.5
Tingkat kelengkapan bukti publikasi ilmiah dan perlindungan HaKI yang dimiliki oleh para peneliti.	3.58
Efektivitas pemberlakuan reward and punishment pada peneliti dan pengabdi.	3.55
Kesesuaian standar mutu internal penelitian dan pengabdian masyarakat dengan kriteria Standar Nasional Perguruan Tinggi.	3.6
Orientasi LP2M dalam pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada luaran yang dihasilkan.	3.69
Tingkat transparansi dalam proses seleksi usulan penelitian dan pengabdian masyarakat.	3.73
Keberlanjutan monitoring dan evaluasi terhadap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.	3.68
Kesesuaian rencana induk dengan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	3.58
Kesesuaian roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi, misi dan renstra Universitas.	3.65
Tingkat sosialisasi rencana induk dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen sebagai peneliti/pengabdi.	3.59
Kepuasan atas ketersediaan dana yang memadai untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	3.49
Upaya LP2M dalam mendapatkan pendanaan eksternal dari sumber lain.	3.39
Tingkat kecepatan dan ketepatan respons LP2M terhadap kebutuhan terkait proses publikasi ilmiah dan perolehan HaKI.	3.68
Kesesuaian pencairan dana penelitian dan pengabdian masyarakat dengan waktu yang telah ditentukan.	3.61
Tingkat kecepatan dan ketepatan respons LP2M terhadap kebutuhan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	3.68
Tingkat jaminan rasa aman dan nyaman yang diberikan oleh LP2M kepada tim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	3.59
Tingkat kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh LP2M kepada tim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	3.57

Berdasarkan hasil penilaian rata-rata responden, dapat disimpulkan bahwa LP2M mendapat penilaian "sangat baik" dalam berbagai aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat kejelasan rangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terekam dalam website LP2M dinilai sangat baik, menunjukkan bahwa informasi yang disajikan secara jelas dan mudah diakses oleh responden. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga mendapatkan penilaian sangat baik, mengindikasikan bahwa LP2M telah memberikan fasilitas yang cukup untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Selanjutnya, responden juga memberikan penilaian sangat baik terhadap tingkat kerincian daftar satuan komponen dan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa LP2M telah menyajikan informasi yang lengkap dan transparan terkait biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, tingkat kelengkapan bukti publikasi ilmiah dan perlindungan HaKI yang dimiliki oleh para peneliti juga dinilai sangat baik, menunjukkan bahwa LP2M telah memberikan perhatian yang memadai terhadap publikasi ilmiah dan perlindungan hak kekayaan intelektual dari hasil penelitian. Keseluruhan penilaian "sangat baik" pada item-item ini mencerminkan upaya LP2M dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan standar yang tinggi dan terpercaya, serta memberikan perlindungan dan penghargaan yang pantas kepada para peneliti dan pengabdian.

SARAN PENELITI DAN PENGABDI

Saran-saran yang diberikan oleh responden antara lain meminta agar KKM terus ditingkatkan dengan melakukan evaluasi pembenahan tanpa perubahan total ke depannya. Penelitian dan pengabdian masyarakat juga diharapkan memberikan yang terbaik dan informasi yang lebih jelas serta rinci. Juga disarankan untuk menjaga jadwal yang ditetapkan dan memberikan penegasan bagi peneliti atau pengabdian yang tidak tertib administrasi. Perlu juga penambahan dana publikasi dan tema yang lebih nyata serta kerjasama yang berkesinambungan dengan stakeholder. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan kendaraan umum dalam perjalanan dan pelayanan KKM harus terus ditingkatkan. Saran juga diberikan untuk melaksanakan kegiatan KKM di waktu yang lebih tepat sesuai dengan kondisi cuaca di daerah tertentu. Penting juga memberikan pembinaan kepada dosen muda dan pemerataan penelitian kepada seluruh dosen. Keterkaitan dengan jurnal terakreditasi juga ditekankan, dan perlu memberikan pelatihan kepada dosen untuk membimbing anak-anak di lokasi KKM. Program-program yang memberikan kontribusi kepada masyarakat luas juga diharapkan. Evaluasi berkala dan pengawasan terhadap penerima bantuan juga perlu dilakukan. Peneliti juga disarankan untuk memilah tagihan publikasi sesuai dengan kebutuhan. Tim penelitian dan pengabdian diharapkan dapat merangkul dosen-dosen tanpa NIDN yang berminat.

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT sederhana dari saran-saran tersebut dapat dibuat sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strengths):

- Penelitian dan pengabdian masyarakat telah memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat.
 - Pelayanan KKM sudah bagus dan perlu terus ditingkatkan.
 - Tim penelitian dan pengabdian memiliki semangat dan komitmen yang tinggi.
 - Terdapat keinginan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian.
2. Kelemahan (Weaknesses):
- Ada kekurangan dalam beberapa aspek pelaksanaan KKM yang perlu dievaluasi dan diperbaiki.
 - Pembinaan kepada dosen muda dan peneliti non-NIDN perlu ditingkatkan.
 - Panduan kegiatan KKM dan format laporan perlu direview dan diperjelas agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.
 - Perlu peningkatan pemerataan penelitian kepada seluruh dosen dan perhatian terhadap penelitian yang memiliki inovasi dan kualitas unggul.
3. Peluang (Opportunities):
- Adanya permintaan untuk kerjasama yang lebih nyata dan berkesinambungan dengan stakeholder.
 - Permintaan untuk peningkatan dana publikasi dan relasi dengan jurnal terakreditasi.
 - Peluang untuk mengadakan program-program yang memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.
 - Ketersediaan waktu yang lebih tepat untuk melaksanakan kegiatan KKM di daerah tertentu.
4. Ancaman (Threats):
- Kurangnya waktu dan sumber daya untuk melakukan evaluasi pembenahan dan perubahan yang diperlukan.
 - Potensi perbedaan pandangan dan ekspektasi antara peneliti dan penerima bantuan.
 - Adanya risiko tidak tercapainya target publish di jurnal ilmiah dan kurangnya pengetahuan mengenai tatacara penelitian dan pengabdian sesuai dengan regulasi terbaru.
 - Tantangan dalam mencapai world-class university dalam hal pemerataan penelitian dan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa ilmiah.

Dalam analisis SWOT ini, terdapat beberapa kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun, juga terdapat beberapa kelemahan dan ancaman yang perlu diperhatikan agar dapat mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang yang ada. Evaluasi yang berkala dan perbaikan yang kontinu perlu dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan KKM serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari tim penelitian dan pengabdian.

LANGKAH STRATEGIS YANG DAPAT DILAKUKAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat:

1. Meningkatkan evaluasi pembenahan: Lakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan KKM untuk mengidentifikasi kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan. Gunakan masukan dari peserta dan stakeholder terkait untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan.
2. Pembinaan dan pelatihan: Tingkatkan pembinaan kepada dosen muda dan peneliti non-NIDN agar mereka memahami secara mendalam tatacara melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan regulasi terbaru. Sediakan pelatihan yang detail dan mendalam untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
3. Peningkatan pemerataan penelitian: Perhatikan pemerataan penelitian kepada seluruh dosen dari tingkat atas sampai bawah. Berikan perhatian khusus pada penelitian yang memiliki inovasi dan kualitas unggul. Dukung dan fasilitasi dosen-dosen untuk mengembangkan penelitian berkualitas tinggi.
4. Kerjasama yang berkesinambungan: Manfaatkan peluang untuk menjalin kerjasama yang lebih nyata dan berkesinambungan dengan stakeholder terkait. Bentuk kemitraan yang saling menguntungkan dan fokus pada isu-isu yang relevan bagi masyarakat. Dengan kerjasama yang kuat, kegiatan penelitian dan pengabdian dapat lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih signifikan.
5. Peningkatan visibilitas publikasi: Tingkatkan dana publikasi dan relasi dengan jurnal terakreditasi. Dorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal yang terpercaya dan terindeks dengan baik. Hal ini akan meningkatkan visibilitas dan citasi publikasi, serta reputasi institusi dalam dunia akademik.
6. Program yang berkontribusi kepada masyarakat luas: Identifikasi dan implementasikan program-program yang memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat luas. Fokus pada isu-isu yang relevan dan tanggap terhadap kebutuhan nyata masyarakat. Dengan demikian, kegiatan penelitian dan pengabdian akan memiliki dampak yang lebih besar dan terasa secara langsung oleh masyarakat.
7. Penyempurnaan panduan kegiatan KKM: Review dan perbaiki panduan kegiatan KKM agar lebih jelas dan rinci. Pastikan tidak ada penafsiran yang ambigu terkait dengan tagihan KKM, format laporan, dan aspek administrasi lainnya. Hal ini akan memudahkan peserta untuk mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.
8. Optimalisasi waktu pelaksanaan KKM: Dengan mempertimbangkan saran untuk melaksanakan kegiatan KKM di waktu yang lebih tepat sesuai dengan kondisi cuaca di daerah tertentu, lakukan penyesuaian jadwal pelaksanaan KKM. Ini akan membantu peserta untuk lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan dan menghindari kondisi cuaca ekstrem yang dapat mempengaruhi pelaksanaan.
9. Pengembangan jurnal ilmiah internal: Pertimbangkan untuk memiliki jurnal ilmiah internal yang terkait langsung dengan institusi. Dengan demikian, peneliti dapat mempublikasikan hasil penelitian mereka secara internal dan mendapatkan pengakuan serta kontribusi bagi kemajuan institusi.
10. Mendorong partisipasi dosen tanpa NIDN: Berikan kesempatan dan dukungan kepada dosen-dosen yang tidak memiliki NIDN untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan

pengabdian masyarakat. Dorong partisipasi mereka dan pastikan mereka memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan kesempatan penelitian.

Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat terus meningkat dan memberikan dampak yang positif bagi institusi dan masyarakat secara luas.